

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2008. Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anselin, L. (1995). *Local indicators of spatial association (LISA)*. *Geographical analysis*, 27(2), 93-115.
- Archibugi, F. (2008). Planning theory: From the political debate to the methodological reconstruction. Springer-Verlag Italia.
- Arsyad, L. (1999). Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah.
- Bekti, R. D. (2012). Autokorelasi Spasial untuk identifikasi pola hubungan kemiskinan di Jawa Timur. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(1), 217-227.
- Bintarto, R., & Hadisumarno, S. (1979). Metode analisa geografi. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Boots, BN, and Getis, A., (1988), *Point Pattem Analysis*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan Harga Konstan. Jakarta:BPS Indonesia
- Budianta, A. (2010). Pengembangan wilayah perbatasan sebagai upaya pemerataan pembangunan wilayah di Indonesia. *SMARTek*, 8(1).

- Dhewy, R. C. (2015). Analisis Spasial Autokorelasi Pada Data Persentase Wanita Pernah Kawin dan Tidak Pernah Menggunakan Alat/Cara KB di Provinsi Lampung. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 197-204.
- Erlinda, N. (2016). Kebijakan pembangunan wilayah berkelanjutan di Provinsi Jambi melalui pendekatan Model FLAG. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 7(1), 1-14.
- Griffith, D. A. (1987). *Spatial autocorrelation. Resource publications in Geography*.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Lee, J., & Wong, D. W. (2001). *Statistical analysis with ArcView GIS*.
- Miller, H. J. (2004). *Tobler's first law and spatial analysis. Annals of the association of American geographers*, 94(2), 284-289.
- Miller, M. M., Gibson, L. J., & Wright, N. G. (1991). Location quotient: A basic tool for economic development analysis. *Economic development review*, 9(2), 65.
- Muta'ali, L. (2015) Teknik Analisis Regional. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Perobelli, F. S., & Haddad, E. A. (2003). *An Exploratory Spatial Data Analysis of Brazilian Interregional Trade*. São Paulo: Nereus.
- Rogerson, P. A. (2019). *Statistical methods for geography: a student's guide*. Sage.

- Rozikin, M., 2012. Analisis Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Batu. *Jurnal Review Politik*. Vol (2): 220-243.
- Sulistya, I. E., & Budirahayu, N. (2019). Perencanaan Pembangunan Perkotaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pengurangan Disparitas Regional Di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Urban Planning and Property Development Review*, 2(1), 1-14.
- Tarigan, R. (2005). Perencanaan pembangunan wilayah. PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi/Edisi Kesembilan, Jilid 1 (Alih Bahasa: Haris Munandar dan Puji AL). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- YULI, M. C. (2015). Analisis Pusat Pertumbuhan Dan Ketimpangan Regional Antarkabupaten/Kota Di Wilayah Kalimantan, 2000-2012 (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).